

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu berupa suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati oleh orang-orang atau (subyek) itu sendiri.⁵⁰ Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁵¹

Sedangkan, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu.⁵² Mendalam artinya mengungkapkan semua variabel yang menyebabkan terjadinya kasus tersebut dari berbagai aspek yang mempengaruhi dirinya. Tekanan utama dalam studi kasus adalah mengapa individu melakukan apa yang dilakukannya dan bagaimana tingkah lakunya dalam kondisi dan pengaruhnya terhadap lingkungan.⁵³

Adapun alasan penggunaan studi kasus ini karena peneliti ingin memusatkan perhatian dan mendapatkan informasi serta mendalam

⁵⁰ Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

⁵¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), 5.

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 131.

⁵³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 95.

bagaimana upaya guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII di MTs. Sunan Gunung Jati Gurah.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, pendekatan deskriptif kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat sebagai pengumpul data. Dalam Lexi Moleong disebutkan bahwa kedudukan seorang peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, analisis, pelaksana pengumpulan data dan penafsir pelapor hasil penelitian. Dalam hal ini peneliti sebagai instrumen sekaligus pengumpul data.⁵⁴

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini bertempat di MTs. Sunan Gunung Jati Gurah. Dengan fokus penelitian upaya guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII di MTs. Sunan Gunung Jati Gurah. Peneliti memilih lokasi tersebut karena tempatnya strategis, sarana dan prasarana cukup lengkap dan nyaman. Selain itu sekolah ini juga mempunyai tenaga pengajar yang profesional dan merupakan sekolah yang maju

⁵⁴Ibid., 3.

diantara sekolah lain yang ada di Gurah. MTs. Sunan Gunung Jati Gurah merupakan sekolah favorit yang telah mendapatkan kepercayaan dari masyarakat dan telah mendapatkan banyak prestasi baik akademik maupun non akademik serta telah terakreditasi A. Dan sesuai dengan data yang peneliti dapat ternyata disekolah tersebut 50% dikelas VII A, B dan C banyak yang mengalami kesulitan belajar membaca Al-Qur'an dan 50% sudah lancar membaca Al-Qur'an. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti di sekolah tersebut yaitu dikelas VII.

1. Letak Geografis MTs Sunan Gunung Jati

Madrasah Tsanawiyah Sunan Gunung Jati terletak didesa Gurah Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri Kode Pos 64181 tepatnya di tengah kota kec. Gurah, sehingga suasana cukup tenang karena agak jauh dari jalan raya besar. Letak Madrasah Tsanawiyah Sunan Gunung Jati ini kurang lebih 2 Km, dari kantor kecamatan

(Sumber:Dokumen MTs. Sunan Gunung Jati, Tahun Pelajaran 2013/2014)

a. Nama dan Alamat Madrasah

Nama Madrasah : MTs Sunan Gunung Jati

Nomor Pokok Sekolah : 20512683

Nasional

Nomor Statistik Madrasah : 212 350 609 028

Alamat Madrasah	: Jl. PGA No. 05 Gurah
Status Madrasah	: Swasta
Nama Yayasan	: Yayasan Sosial Sunan Gunung Jati
Nomor Akta Pendirian	: L.M/3/60/C/1978
Tahun Berdirinya Madrasah	: 1968
Luas Tanah Madrasah	: 3.316 M ²
Luas Bangunan Madrasah	: 1.114 M ²
Kepemilikan Tanah	: Sendiri
Kepemilikan Bangunan	: Sendiri
Nomor Sertifikat Tanah	: 12.25.10.10.3.00110
Ciri Khas Madrasah	: Islam dengan Ajaran ASWAJA
Status Akreditasi	: Terakreditasi A
Masa Berlaku	: 2012-2017

(Sumber : Dokumentasi MTs. Sunan Gunung Jati Gurah, 8 April 2014)

2. Sejarah Singkat Berdirinya MTs. Sunan Gunung Jati

Bila diteropong dalam persepektif historis, maka berdirinya lembaga pendidikan “Sunan Gunung Jati” yang berpusat di jantung

kota Gurah, tak lepas dari andil Ulama' besar KH Machrus Ali dari Lirboyo Kediri, yang terkenal dengan pondok salafnya. Beliau berinisiatif dan memberi motivasi kepada segenap alumni Pon Pes Lirboyo untuk mendirikan lembaga pendidikan yang bernuansa Islami, sebagai media untuk mencetak generasi-generasi Islam dan mubaligh Islam yang handal.

Bahwa secara implisit intruksi surat KH Machrus Ali tersebut, makna konotatif bahwa masyarakat Gurah pada saat itu masih primitif dalam pemahaman nilai-nilai keagamaan, sehingga dengan demikian para pinisepuh dan tetua masyarakat Gurah dan sekitarnya tersentuh untuk merespon anjuran KH Machrus Ali secara positif.

Selang beberapa saat tokoh – tokoh Islam yang mayoritas dari kalangan warga Nahdlatul Ulama' (NU) mengadakan musyawarah, itulah sebagai cikal bakal lahirnya lembaga pendidikan Islam di Gurah. Pada hari Rabu, 10 Januari 1968 lembaga pendidikan "Sunan Gunung Jati" (PGA 4 Th) dibuka dan diresmikan oleh KH Machrus Ali.

Adapun tujuan dari lembaga ini adalah:

1. Ikut mengemban siar agama Islam yang berhaluan Ahlulsunah Wal Jama'ah
2. Membantu pemerintah memberantas kebodohan
3. Menyediakan tenaga Guru yang terampil

Sebagai Kepala Sekolah pertama Bapak Drs. Suwito (1968-1969), kemudian di tahun 1970 di pegang oleh Bapak M Munir BA.

Pada tahun 1973 PGA 4 Th dirubah menjadi PGA 6 Th dan sesuai peraturan pemerintah CQ Depag Tahun 1979 PGA 6 Th dirubah menjadi Madrasah Tsanawiyah – Aliyah Sunan Gunung Jati (MTs-MA) Sunan Gunung Jati Gurah. Sementara gedung yang digunakan adalah hasil swadaya masyarakat muslim disekitar gurah yang dengan semangat gotong-royong berjuang tiada lelah sehingga menghasilkan dua lokal. Sedangkan tanahnya untuk sementara memakai tanah Bapak Muh Nuh dengan perjanjian Hak Pakai.

Dalam perkembangannya ada dua peristiwa penting yaitu pada tanggal 18 Juli 1984 yakni penyerahan tanah wakaf di Desa Gurah seluas 3.240 m² dari Bapak Muh Nuh kepada yayasan Sunan Gunung Jati yang disaksikan oleh perangkat setempat dan Departemen Agama. Juga pada tanggal 20 Januari 1996 penyerahan sertifikat tanah wakaf di desa Sumber Cangkring Gurah dari Hj Sukezi kepada yayasan Sunan Gunung Jati diwakili oleh ketua yayasan Bapak Imam Nachroni serta disaksikan oleh koordinator MTs-MA Bapak M Munir BA.

Dewasa ini lembaga Yayasan Pendidikan Sunan Gunung Jati diketuai oleh Bapak KH Asmuri Iskandar sedangkan tokoh-tokoh pendiri yayasan tersebut adalah : Bapak Imam Nachroni, Achmad, KH Ahmad Hafidz, K Abdul Futuh, Bapak M Nuh, Bapak M Munir, BA, Bapak Muhsin, Bapak Drs. Suwito, Bapak Imam Bisri dll.

(Sumber: Dokumen MTs. Sunan Gunung Jati, Tahun Pelajaran 2013/2014)

3. Visi dan Misi Madrasah

Visi Madrasah : Mencetak manusia yang IMTAQ dan ber-Akhlaqul Karimah Serta berhaluan Ahlu Sunnah Wal Jamaah

Misi Madrasah : 1) Menyiarkan Ajaran Islam berhaluan Ahlu Sunnah Wal Jamaah
2) Memebrikan pelayanan pendidikan terutama pendidikan Agama kepada masyarakat.
3) Meningkatkan peran serta para pendidik dan minat belajar siswa demi tercapinya tujuan pendidik

(Sumber : Dokumentasi MTs. Sunan Gunung Jati Gurah, 8 April 2014)

4. Struktur Organisasi MTs. Sunan Gunung Jati Gurah

Dalam Instansi atau lembaga perlu adanya struktur organisasi yang jelas, sehingga semua anggota mengetahui kedudukan dan tanggung jawabnya masing-masing. Madrasah Tsanawiyah Sunan Gunung Jati ini merupakan lembaga pendidikan swasta di bawah naungan yayasan yang dikelola oleh beberapa pengurus. Adapun Struktur kepengurusannya adalah sebagai berikut:

Kepala Madrasah : Nurul Isnaini, S.Pd.

Komite Madrasah : Drs. H. Qusjairi Bakri

Tata Usaha	: Luluk Rohmawati
PKM UR Kurikulum	: Siti Rabi'ah Adawiyah, S.Pd.
PKM UR Kesiswaan	: Siswanto, S.Pd.
PKM UR Sarpras	: Arif Masduqi, S.Pd.
Wali Kelas VII A	: Husnul Khotimah, S. Hum.
Wali Kelas VII B	: Budiono, S.Pd.
Wali Kelas VII C	: M. Luqman Hakim, S.Pdi.
Wali Kelas VIII A	: Eni Faridatunnisa, S.Pdi.
Wali Kelas VIII B	: Dewi Muzdalifah, S.Pd.
Wali Kelas IX A	: Mastutik, S.Ag.
Wali Kelas IX B	: Peny Widyaningrum, S.Si.

5. Keadaan Guru MTs. Sunan Gunung Jati Tahun Ajaran 2013/2014

Adapun data guru yang ada di Madrasah Tsanawiyah Sunan Gunung Jati Gurah, sampai saat ini, dapat dilihat pada daftar tenaga pendidik yang tertera pada tabel dibawah ini, sebagai berikut:

TABEL 1**DAFTAR PENDIDIK (GURU) MADRASAH TSANAWIYAH****SUNAN GUNUNG JATI GURAH****TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

No	Nama Guru	Status Kepegawaian	Pendidikan Formal Terakhir
1	Nurul Isnani,S.Pd Kediri, 30 Juli 1973	GTY	S1
2	Umar Muhammad Kediri, 30 Mei 1945	GTY	MA
3	Agus Salim,SH Kediri, 17 Agustus 1960	GTY	S1
4	Dewi Mudalifah,S.Pd Kediri, 04 Mei 1968	GTY	S1
5	Budiono,S.Pd Kediri, 13 Mei 1968	GTY	S1
7	Luluk Rohmawati	GTY	MA

	Kediri, 18 Juli 1976		
--	----------------------	--	--

No	Nama Guru	Status Kepegawaian	Pendidikan Formal Terakhir
8	Mastutik,S.Ag Kediri, 08 Januari 1969	GTY	S1
9	Siswanto,S.Pd Kediri, 04 Agustus 1971	GTY	S1
10	Eny Faridatun Nisa',S.PdI Kediri, 17 Januari 1979	GTY	S1
11	M. Luqman Khakim,S.PdI Kediri, 26 Pebruari 1982	GTY	S1
12	Siti Robi'ah Adawi,S.Pd Kediri, 13 Juni 1968	GTY	S1
13	Peny Widyaningrum,S.Si Kudus, 28 April 1982	GTY	S1
14	Arif Masduqi,S.Pd	GTY	S1

	Blitar, 03 Agustus 1985		
15	Sakin Nur Laily Kediri, 17 Oktober 1987	GTY	S1

No	Nama Guru	Status Kepegawaian	Pendidikan Formal Terakhir
16	Husnul Khotimah,S.Hum Kediri, 10 Juni 1984	GTY	S1
17	Naily Fahimah,S.PdI Kediri, 03 Maret 1984	GTY	S1
18	Moh. Edi Kurniawan Kediri, 03 Juli 1991	GTY	MA

(Sumber : Dokumentasi MTs. Sunan Gunung Jati Gurah, 8 April 2014)

6. Keadaan Siswa MTs. Sunan Gunung Jati

Siswa adalah salah satu komponen dalam pengajaran, disamping faktor guru, tujuan dan metode pengajaran. Sebagai salah satu komponen maka dapat dikatakan bahwa murid adalah komponen yang terpenting diantara komponen lainnya. Tanpa adanya murid,

seungguhnya tidak akan terjadi proses pengajaran. Adapun jumlah siswa yang berada di Madrasah Tsanawiyah Sunan Gunung Jati pada saat ini berjumlah 183 siswa. Untuk mengetahui secara detail jumlah siswa di MTs. Sunan Gunung Jati mulai tahun 2010-2013, perhatikan tabel dibawah ini, sebagai berikut:

TABEL 2
DATA SISWA MTs. SUNAN GUNUNG JATI GURAH
TAHUN PELAJARAN 2013/2012

No	Tahun	Tahun dan Jumlah Siswa							
		2009/2010		2010/2011		2011/2012		2012/2013	
		L	P	L	P	L	P	L	P
1	VII	43	42	41	34	19	26	34	52
2	VIII	31	26	43	40	41	34	23	34
3	IX	48	33	33	26	39	40	17	23
Jumlah		221		217		199		183	

(Sumber : Dokumentasi MTs. Sunan Gunung Jati Gurah, 8 April 2014)

7. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs. Sunan Gunung Jati

Sebagai penunjang proses kegiatan belajar mengajar di sekolah maka diperlukan adanya sarana dan prasarana yang menunjang. Hal ini dikarenakan kegiatan belajar mengajar tidak akan sepenuhnya berhasil jika hanya mengandalkan dari seorang guru saja tanpa adanya sarana prasarana yang memadai.

Madrasah Tsanawiyah Sunan Gunung Jati ini setiap tahun berupaya mengadakan perbaikan dan penambahan sarana prasarana guna memberikan efektivitas serta kenyamanan belajar mengajar sehingga bisa lebih maksimal. Adapun sarana prasarana yang dimaksud dalam hal ini adalah semua dari bagian alat pendidikan yang berupa perlengkapan fisik alat pendidikan yang meliputi ruang kepala madrasah, ruang guru, ruang tata usaha dan lain-lain. Dari hasil observasi peneliti didapat berbagai macam sarana prasarana, yang mana hasil observasi ini disajikan sebagai berikut :

TABEL 3

DATA FISIK MTs. SUNAN GUNUNG JATI GURAH

TAHUN PELAJARAN 2013/2014

No	Sarana	Jumlah
1	Ruang Kelas	7

2	Ruang Kepala Madrasah	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Laboratorium Komputer	1
5	Ruang Laboratorium IPA	1
6	Ruang UKS	1
7	Toilet	8
8	Tempat Parkir Siswa	1
9	Tempat Parkir Guru	1
10	Ruang Perpustakaan	1
11	Lapangan Sepak Bola	1

(Sumber : Dokumentasi MTs. Sunan Gunung Jati Gurah, 8 April

2014)

TABEL 4

DATA SARANA DAN PRASARANA MTs. SUNAN GUNUNG JATI

TAHUN PELAJARAN 2013/2014

No	Nama Barang	Jumlah
1	Ruang Kepala Madrasah:	
	• Meja	1
	• Kursi	1
	• Papan	3
	• Almari	2
	• Meja/kursi tamu	1 set
2	Ruang Wakil Kepala Madrasah:	
	• Meja	4
	• Kursi	4
	• Papan	2
3	Ruang Guru:	
	• Meja	7

	• Kursi	7
	• Almari Loker	1

No	Nama Barang	Jumlah
	• Papan	1
	• Meja/Kursi Tamu	1 set
	• TV	1
	Ruang TU/Administrasi:	
	• Meja	8
	• Kursi	8
	• Papan	2
4	• TV	1
	• CD Player	1
	• Komputer	2
	• Printer	2
	• Astro	1

5	Ruang Belajar/RKB	
	• Meja Siswa	110
	• Kursi Siswa	110
	• Meja Guru	6
	• Kursi Guru	6
	• Papan Tulis	6

No	Nama Barang	Jumlah
6	Ruang BP:	
	• Meja	1
	• Kursi	1
	• Meja/Kursi Tamu	1 set
	• Papan	1
	• Almari	1
7	Ruang Ketrampilan:	
	• Mesin jahit	5

	• Kursi	5
	• Papan Tulis	1
	Ruang Olahraga:	
	• Almari	1
	• Gawang Futsal	1 set
	• Meja Tennis Meja	1 set
8	• Bola Voly	3
	• Bola Sepak	2
	• Lembing	2
	• Cakram	2
	• Tolak Peluru	5

No	Nama Barang	Jumlah
	• Net Voly	1
	• Net Badminton	1
	• Raket	2 set

	• Bed Tenis Meja	1 set
	• Stop Watc	1
	• Papan catur	2 set
9	Ruang Perpustakaan:	
	• Meja	12
	• Kursi	1
	• Rak Buku	4
	• Almari	1
10	Ruang OSIS/Sanggar Pramuka:	
	• Meja	5
	• Kursi	5
	• Papan	1
	• Almari	1
	• Tenda	2
	• Tongkat	50
	• Gapura	2 set

No	Nama Barang	Jumlah
	• Pasak	50
	• Tali Pramuka	30
	Ruang UKS:	
	• Dipan/Ranjang	1
	• Almari Kecil	1
11	• Kotak Obat	1
	• Timbangan Badan	2
	• Termometer	1
	• Kasur/bantal	1 set
	Lab. Komputer:	
	• Meja	23
	• Kursi	23
12	• Komputer	22
	• Printer	1
	• Note book	1

	• ADSL/Router	1
	• Soud/spiker	1

No	Nama Barang	Jumlah
	Lab. IPA:	
	• Almari	1
	• Meja	11
	• Kursi	11
	• Model Anatomi Tubuh	1
13	• Model Anatomi Mata	1
	• Model Anatomi Jantung	1
	• Model Anatomi Kulit	1
	• Model Anatomi Telinga	1
	• Jenis Batuan dan tanah	1 set
	• Kerangka Manusia	1
14	Musik:	

	• Peralatan Rebana	1 set
	• Peralatan Electone	1 set
	• Spiker/soud system	1 set
15	Koprasi Siswa:	
	• Rak Etalase	1
	• Meja	1
	• Kursi	1

No	Nama Barang	Jumlah
16	Dapur:	
	• Kompor GasElpiji	1 set
	• Kompor Minyak Tanah	1
	• Rak Piring	1
	• Almari	1
17	Peralatan kebersihan:	
	• Sapu	20

Data utama penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau yang diwawancarai, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, catatan lapangan, foto, peta, dan lain-lain.

D. Data dan Sumber Data

(2014)

(Sumber : Dokumentasi MTS. Sunan Gunung Jati Gurah, 8 April

• Tempat Sampah	15	
• Gerobak sampah	1	
• Sabit	1	
Umum:		
• CD Pembelajaran	3 paket	
• LCD Proyektor	2 paket	
• Laptop Guru dan Kantor	2	
• Tape Recorder	1	
• DVD Player	1	
• Telepon	1	
• Pompa Air	2	
• Soud System	1	
18		

Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah para informan yang terdiri atas:

1. Kepala Madrasah MTs Sunan Gunung Jati Gurah
2. Waka Kurikulum MTs Sunan Gunung Jati Gurah
3. Guru Al-Qur'an Hadits MTs Sunan Gunung Jati Gurah
4. Siswa-siswi MTs Sunan Gunung Jati Gurah

Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti. Selain diperoleh dari informan, data juga diperoleh dari hasil dokumentasi yang menunjang terhadap data yang berbentuk kata-kata tertulis maupun tindakan.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka digunakan beberapa metode dalam penelitian sesuai dengan jenis pendekatan penelitian ini. Ada beberapa metode yang akan peneliti gunakan, antara lain:

1. Metode Wawancara

Metode ini merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan face to face yang disertai dengan pertanyaan secara sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian. Wawancara dan kuesioner lisan yakni sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk

memperoleh informasi dari terwawancara.⁵⁵ Sedangkan Irawan Soeharto mendefinisikan wawancara merupakan “ Pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara (Pengumpul data) kepada responden dicatat atau direkam dengan alat perekam.⁵⁶ Dalam hal ini, maka pewawancara akan menyusun beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian yang sedang diteliti secara berurutan dan kemudian di tanyakan kepada responden. Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari:

- a. Wawancara dengan Kepala sekolah tentang kondisi sekolah MTs. Sunan Gunung Jati Gurah.
- b. Wawancara dengan waka kurikulum MTs. Sunan Gunung Jati Gurah tentang kurikulum yang digunakan.
- c. Wawancara dengan Bapak atau ibu guru PAI tentang metode dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dalam membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII di MTs. Sunan Gunung Jati Gurah.
- d. Wawancara dengan siswa kelas VII di MTs. Sunan Gunung Jati Gurah tentang aktivitas siswa dalam proses membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

⁵⁵Ibid., 102.

⁵⁶ Irawan Soeharto, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995), 67.

2. Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan pengamatan terhadap objek penelitian.⁵⁷ Dalam hal ini peneliti mengamati beberapa hal yang terkait dengan subyek penelitian, diantaranya selain mengadakan wawancara, peneliti juga mengadakan observasi, yaitu melihat buku catatan siswa selain itu peneliti juga masuk kedalam kelas untuk melihat aktifitas siswa kelas VII selama proses belajar mengajar berlangsung.

3. Metode Dokumentasi

Metode ini merupakan pengambilan data dengan menggunakan dokumen-dokumen yang ada di lokasi.⁵⁸ Maksud pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, kalenderisasi program sekolah, dan data-data yang mendukung dengan adanya kegiatan di MTs. Sunan Gunung Jati Gurah.

Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang:

- a. Letak Geografis MTs. Sunan Gunung Jati Gurah
- b. Sejarah Singkat berdirinya MTs. Sunan Gunung Jati Gurah
- c. Visi dan Misi MTs. Sunan Gunung Jati Gurah
- d. Struktur Organisasi MTs. Sunan Gunung Jati Gurah
- e. Keadaan Guru MTs. Sunan Gunung Jati Gurah

⁵⁷Yatim Rianto, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya:SIC,2001), 96.

⁵⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rienika Cipta, 1998),146.

- f. Keadaan Siswa Mts. Sunan Gunung Jati Gurah
- g. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs. Sunan Gunung Jati Gurah

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian kasus yang di teliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.⁵⁹ Teknis analisa data dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis, faktual dan analisisnya dilakukan melalui tiga jalur, yaitu:

1. Reduksi data, adalah proses penelitian, perumusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dikaitkan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, dan menuliskan memo.⁶⁰
2. Penyajian data, adalah proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimasukkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

⁵⁹Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Srasin, 1996), 104.

⁶⁰Husein Usman dkk, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), 87.

wawancara

a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil

dapat dicapai dengan jalan:

melalui waktu dan alat yang berbeda dengan metode kualitatif. Hal itu mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh teori. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Ada keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk Menurut Patton, Triangulasi adalah teknik pemeriksaan

1. Triangulasi

menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

Qur'an Hadits kelas VII di MTS. Sunan Gunung Jati Gurah. Peneliti mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al- Untuk memenuhi keabsahan data tentang upaya guru PAI dalam

G. Pengecekan Keabsahan Data

saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.⁶¹

peneliti dalam menganalisa data secara terus-menerus baik pada

3. Penarikan kesimpulan, adalah langkah terakhir yang dilakukan

- b. Membandingkan apa yang di katakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
- c. Membandingkan penelitianmembandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan ⁶²

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tahapan-tahapan dengan mengacu pendapat Lexy J. Moleong, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi: kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus izin penelitian dan seminar proposal penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi: pengumpulan data dan informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi: analisis data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi: kegiatan penyusunan hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi, mengurus kelengkapan ujian dan ujian munaqosah skripsi.⁶³

⁶²Lexy J. Moleong, *op. cit.*, hlm. 178.

⁶³Ibid., 85.